PENERAPAN MEDIA GAMBAR PADA TEMA KEGIATAN SEHARI-HARI UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Ardahani Citra Perwasih
PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (citraperwasih@yahoo.co.id)

Mulyani
PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Penelitian ini berlatar belakang siswa kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN Soko Glagah Lamongan ternyata guru hanya menggunakan metode ceramah dan guru tidak menggunakan media selama proses pembelajaran berlangsung. Solusi yang sesuai untuk memperbaiki permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran tematik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas sedangkan metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kualitatif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, sedangkan deskriptif kuantitatif adalah data berupa angka-angka. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, dan tes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari di kelas III SDN Soko Glagah Lamongan. Hasil penelitian, aktivitas guru mengalami peningkatan nilai 79,62 menjadi 91,30, sementara aktivitas siswa mengalami peningkatan nilai dari 71,43 menjadi 89,29, dan untuk hasil belajar siswa meningkat dari 70% menjadi 85%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Soko Lamongan.
Kata Kunci: *Pembelajaran Tematik, Media Gambar, Hasil Belajar.*

Abstract: *The research background of students is less concentrated in the learning process. The results of observations conducted by researchers at the SDN Soko Glagah Lamongan apparently using only the teacher and the teacher lecture method does not use the media during the lesson process. Appropriate solutions to fix these problem is to use the media pictures in the temathic learning medium. In this study the kind of research used a study design that is classroom action research, and the method is descriptive qualitative and quantitative. Is descriptive qualitative data collected in the from of words, while the quantitative descriptive data in the from of numbers. The purpose of this study is to describe the activities of teacher, activities os students, and student learning in the implementations of learning by using media images on the theme of thematic learning activities daily in class III SDN Soko Glagah Lamongan district Data collection techniques by using the method of observation and test. Results of the study, all teacher have increased the value of 79,62 to 91,30, while the activity of students has increased from 71,43 to 89,29 value, and to increase student learning outcomes from 70% to 85%. From these results it can be concluded that media pictures can enhance learning outcomes Elementary School third-grade students Soko Glagah Lamongan.*
Keywords: *Thematic Learning, Media Pictures, Results Learning.*

PENDAHULUAN

Menurut observasi yang dilakukan oleh penulis ketika kegiatan belajar mengajar pembelajaran tematik di ruang kelas III ketika kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan pembelajaran tematik. Pada saat pembelajaran dimulai, guru menyuruh siswa membuka buku paket dan guru menjelaskan tentang materinya. Terlihat guru hanya menggunakan metode ceramah dan ketika proses belajar mengajar berlangsung sebagian dari siswa merasa bosan bahkan terlihat jenuh dan menggantuk. Siswa yang duduk dideretan tengah dan belakang juga masih ada yang bermain sendiri dengan teman sebangkunya. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Siswa tidak diikutsertakan untuk aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung, serta tidak ada hal yang menarik yang membuat siswa berkonsentrasi penuh dan tertarik untuk belajar.

Pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas juga belum mengarah pada pembelajaran tematik secara maksimal. Hal ini terlihat mata pelajaran yang disampaikan oleh guru masih terpisah-pisah antar mata pelajaran. Pada saat pembelajaran guru memberikan penjelasan kepada siswa secara lisan dan siswa hanya duduk diam mendengarkan tanpa diketahui apakah siswa sudah mengerti maksud penjelasan guru atau belum. Media yang digunakan ketika proses belajar mengajar berlangsung belum disediakan secara maksimal oleh guru, alasannya karena guru tidak ada waktu untuk mempersiapkan media untuk bahan mengajar, sedangkan disekolah media yang tersedia masih terbatas.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Akar penyebab siswa kurang berkonsentrasi pada proses pembelajaran serta tidak ada hal menarik yang membuat siswa tertarik untuk belajar adalah guru tidak menggunakan media ketika pembelajaran berlangsung. Dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM yang ditetapkan oleh Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPS adalah 70. Sedangkan pada mata pelajaran PKn adalah 70. Tapi kenyataannya jumlah siswa yang mencapai KKM dari kedua mata pelajaran tersebut hanya 45% dari jumlah siswa di kelas III dan sisanya belum mencapai KKM.

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi guru di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar. Solusi yang peneliti pakai untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menggunakan media Gambar sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran tematik. Gambar yang penulis maksud disini adalah gambar uang logam dan uang kertas.

Berdasarkan uraian di atas, pokok-pokok dari penelitian ini adalah, (1) bagaimana aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari pada siswa di sekolah dasar, (2) bagaimana aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari pada siswa sekolah dasar, (3) bagaimana hasil belajar yang dicapai siswa sekolah dasar setelah menggunakan media gambar pada tema kegiatan sehari-hari.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari pada siswa di sekolah dasar, (2) untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari pada siswa sekolah dasar, (3) untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa kelas III di SDN Soko Glagah Lamongan setelah menggunakan media gambar pada tema kegiatan sehari-hari.

Menurut Munadi, (2008:8) menyatakan bahwa media pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dalam melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Pembelajaran yang efektif akan memerlukan perencanaan yang baik. Sedangkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran juga memerlukan perencanaan yang baik. Dengan kata lain, dalam memilih media pembelajaran guru harus pandai memilih bahasa apa yang mudah dimengerti dan dipahami oleh siswanya.

METODE

Rancangan Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suyadi (Arikunto, 2010:18) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dinamakan deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, begitu juga dengan hasil analisisnya. Sedangkan dinamakan deskriptif kuantitatif karena data yang dihasilkan berupa angka-angka dan teknik analisis datanya menggunakan rumus statistic, misalnya mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar.

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Soko Glagah Lamongan yang berjumlah 20 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan/observasi, refleksi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa, aktivitas guru dan tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar sudah sesuai dengan RPP yang dibuat dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh guru dan observer, pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dinyatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan, yaitu: (1)Indikator keberhasilan aktivitas guru dalam menggunakan media gambar dinyatakan berhasil jika prosentase hasil observasi aktivitas guru mencapai ≥80%.

Pada siklus I ada beberapa kekurangan guru selama proses pembelajaran. Kekurangan-kekurangan tersebut antara lain:

Guru suaranya kurang keras dalam menyampaikan materi kepada siswa, guru dalam memberikan apersepsi kurang membangkitkan semangat belajar siswa, guru kurang mengenal secara dekat dengan siswa sehingga masih banyak siswa yang malu dan tidak berani dalam proses pembelajaran, dalam memberikan lembar penilaian, jenis atau macam soal terlalu banyak, waktu yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan

UNESA Universitas Negeri Surabaya

yang direncanakan, dan pada pembelajaran siklus I peneliti belum mencapai indikator keberhasilan penyampaian proses pembelajaran yang ditentukan.

Oleh karena itu, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan pada penelitian siklus II untuk mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran, secara umum dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas III SDN Soko Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan berjalan baik sekali. Secara keseluruhan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran pada siklus II sudah dilaksanakan dengan baik sesuai komponen RPP, baik pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua.

Pada pelaksanaan pembelajaran guru sudah melaksanakan semua komponen pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas guru meningkat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil observasi tergadap skor ketercapaian pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari dengan menggunakan media gambar yang mencapai rata-rata 91,30, aktivitas siswa mencapai 89,29 dan tes hasil belajar siswa mencapai 82,85%, dan banyak siswa yang berpartisipasi dan aktif di dalam kegiatan pembelajaran, serta siswa lebih tertib dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan hasil persentase ketiga aspek tersebut, penerapan media gambar dalam pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari pada siklus II telah mencapai persentase keterlaksanaan sebesar 100% dan mencapai skor ketercapaian yang diharapkan yaitu ≥80, maka dinyatakan telah tuntas dan telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Sehingga peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan pada siklus III.

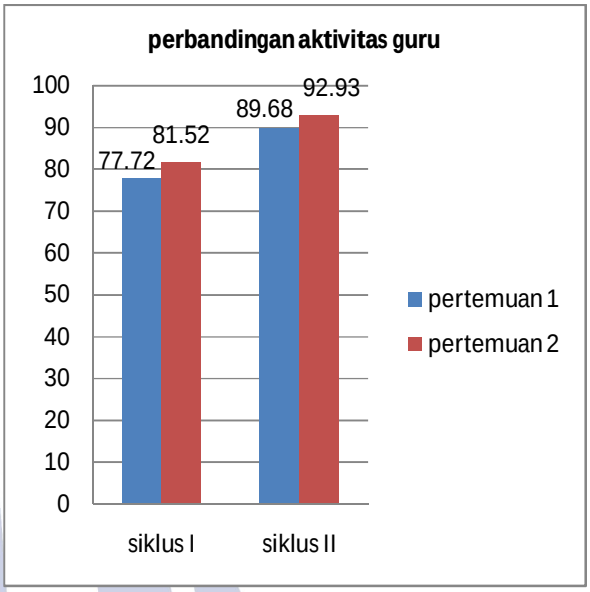

Diagram 1 Perbandingan Aktivitas Guru

Pada siklus I aktivitas guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar mendapat skor rata-rata sebesar 79,62 dan termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut belum mencapai target keberhasilan yang diharapkan yaitu ≥80.

Setelah ada perbaikan kegiatan pembelajaran siklus II mendapatkan skor rata-rata sebesar 91,35 dan termasuk dalam kategori baik sekali. Hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu ≥80, skor aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 11,73. Peningkatan ini terlihat dari aktivitas guru yang sudah baik dan perhatian siswa terfokus pada pembelajaran namun masih harus terus ada perbaikan-perbaikan agar bisa lebih optimal.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

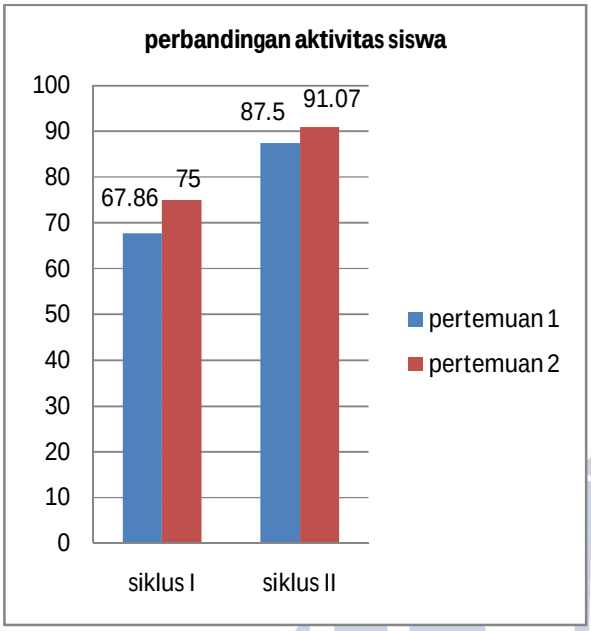

Diagram 2 perbandingan aktivitas siswa

Pada siklus I aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar mendapat skor rata-rata sebesar 71,43 dan termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut belum mencapai target keberhasilan yang diharapkan yaitu ≥80.

Setelah ada perbaikan kegiatan pembelajaran siklus II diperoleh dua data pelaksanaan pembelajaran mendapatkan skor ketercapaian rata-rata sebesar 89,29 dan termasuk dalam kategori baik sekali. Hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu ≥80, skor aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 17,86. Peningkatan ini terlihat dari aktivitas siswa yang sudah baik dan perhatian siswa terfokus pada pembelajaran namun masih harus terus ada perbaikan-perbaikan agar bisa lebih optimal.

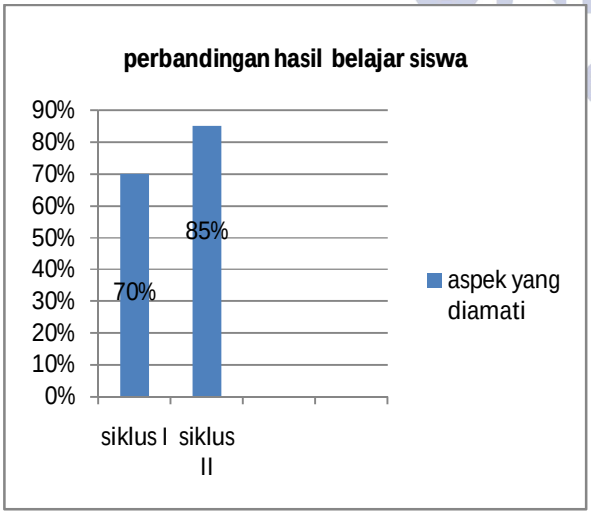

Diagram 3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Diagram 3, tampak bahwa pada siklus I tes hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tematik dengan tema kegaitan sehari-hari menggunakan media gambar ketuntasan belajar sebesar 70% sedangkan yang tidak tuntas sebesar 30%. Karena dari 20 siswa, 14 siswa yang memperoleh skor ≥70 dan siswa yang mendapat skor ≤70 sebanyak 6 siswa. Maka hal ini dikategorikan belum tuntas karena belum mencapai target penelitian yaitu ≥80%.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, maka tes hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 15% dan mencapai ketuntasan belajar sebesar 85% dan masuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 17 siswa mendapatkan nilai ≥70, sedangkan yang tidak tuntas belajar sebesar 15% dengan siswa yang mendapat skor ≤70 sebanyak 3 siswa. Maka tes hasil belajar siswa dinyatakan telah tuntas karena telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar ≤80%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya yaitu mengenai penerapan media gambar pada pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN soko kecamatan Glagah kabupaten Lamongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari di kelas III SDN Soko Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan mengalami peningkatan yaitu dari siklus I sebesar 79,62 ke siklus II sebesar 91,30; (2) Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari di kelas III SDN Soko Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan mengalami peningkatan yaitu dari siklus I sebesar 71,43 ke siklus II sebesar 89,29; (3) Hasil belajar siswa kelas III dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari di kelas III SDN Soko Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 70% dan menjadi 85% pada siklus II. Dan Nilai rata-rata kelas meningkat dari 78,55 menjadi 87,6 dengan kriteria ketuntasan sebesar ≥80.

Saran

Diakhir penulisan ini, berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk mendukung ketercapaian proses pembelajaran baik dari hasil belajar, aktivitas siswa, maupun aktivitas guru. Adapun saran tersebut sebagai berikut: (1) Guru hendaknya menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari untuk meningkatkan aktivitas guru; (2) Guru hendaknya menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari untuk meningkatkan aktivitas siswa; (3) Guru hendaknya menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik dengan tema kegiatan sehari-hari untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimin. 2002. *Prosedur Pnelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran).* Yogjakarta: Gava Media.

Munadi, Yuhdi. 2008. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru).* Jakarta: Gaung Persada Press.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya